



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Kamis

Tanggal: 22 Agustus 2019

Halaman: 9

UNTUK KEBUTUHAN DARURAT

Cadangan Beras Dipenuhi Bertahap

YOGYA (KR) - Mulai tahun ini Pemkot Yogyakarta mengupayakan cadangan beras untuk kebutuhan darurat. Merujuk Perwal 22/2019, total cadangan beras yang diusahakan mencapai 120 ton. Akan tetapi proses pemenuhannya akan dilakukan secara bertahap.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta Sugeng Darmanto, mengungkapkan tahun ini pihaknya baru mengalokasikan untuk 12 ton. "Pada APBD murni sudah dialokasikan dua ton. Kemudian pada perubahan anggaran ditambah lagi sepuluh ton. Jadi

totalnya sampai akhir tahun bisa mencapai 12 ton," jelasnya, Rabu (21/8).

Sugeng menambahkan, Pemkot Yogyakarta akan memenuhi ketentuan jumlah cadangan beras yang harus dimiliki secara bertahap hingga 120 ton. Pada 2020, pihaknya mengalokasikan

anggaran untuk pengadaan 20 ton beras. Tidak menutup kemungkinan, kelak bisa ditambah hingga 50 ton.

Program pencadangan beras tersebut dikerjasamakan dengan Taru Martani. Beras yang dibeli Pemkot Yogyakarta disimpan di gudang milik Taru Martani. Dalam kerja sama itu, Taru Martani yang selama ini dikenal sebagai perusahaan penghasil cerutu, bisa menjual beras. Namun jika Pemkot Yogyakarta membutuhkan beras sewaktu-waktu maka Taru Martani harus bisa langsung

menyiapkannya.

"Jadi sifatnya *on call*, saat dibutuhkan harus langsung bisa disiapkan. Dengan kerja sama tersebut, maka beras akan selalu dalam kondisi yang baru," imbuhnya.

Alokasi anggaran untuk cadangan beras disiapkan Rp 10.000 perkilogram. Jenis beras merupakan kualitas medium atau IR 64. Cadangan beras tersebut akan dimanfaatkan jika terjadi bencana alam maupun bencana sosial. Di antaranya seperti gejolak harga sehingga terjadi kenaikan

harga beras yang signifikan sehingga menurunkan daya beli masyarakat.

Di samping itu, ketika terjadi bencana alam dan status tanggap darurat sudah dicabut, cadangan beras juga bisa dimanfaatkan. Hal ini dengan catatan BPBD Kota Yogyakarta sudah tidak bisa melakukan intervensi akibat berakhirnya status tanggap darurat, padahal masyarakat masih membutuhkan. "Sejauh ini cadangan beras belum ada yang digunakan," jelas Sugeng. (Dhi)-g

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005